



▶ PROGRAM PERMUKIMAN

## Rumah di Pinggir Sungai Segera Ditata

UMBULHARJO—Puluhan rumah yang berdiri di sempadan sungai di wilayah Kota Jogja segera ditata, tahun ini. Dalam penataan, Pemkot Jogja kembali menggunakan skema *mundur, munggah, madhep kali* (M3K) atau memundurkan bangunan minimal tiga meter dari tepi sungai.

Stefani Yulindriani  
[stefani@harianjogja.com](mailto:stefani@harianjogja.com)

Kepala Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Sigit Setiawan, menuturkan penataan tersebut bertujuan menyediakan jalan inspeksi sungai sekaligus memperbaiki akses sanitasi warga. "Minimal [bangunan] mundur tiga meter dari pinggir sungai untuk jalan inspeksi. Di bawah jalan nantinya dibangun jaringan instalasi pengolahan air limbah [IPAL] komunal," katanya, Senin (26/1).

Sigit menjelaskan, penataan dilakukan melalui peremajaan bangunan. Rumah-rumah yang ada akan dibongkar kemudian dibangun kembali menjadi bangunan dua lantai. Sementara sisa lahan eksisting dimanfaatkan untuk jalan dan prasarana permukiman, termasuk IPAL komunal.

Penataan rumah di sempadan sungai tersebut digelar di beberapa wilayah,

▶ Penataan bertujuan menyediakan jalan inspeksi sungai sekaligus memperbaiki akses sanitasi warga.

▶ Rumah-rumah yang ada akan dibongkar kemudian dibangun kembali menjadi bangunan dua lantai.

yakni Notoprajan, Ngampilan, Keparakan, Pakuncen, dan Cokrodingratan. Di kawasan tersebut terdapat sekitar 40 rumah yang akan ditata dan diperkirakan dihuni sekitar 200 jiwa.

"Target sasaran kami adalah lokasi yang belum memiliki jalan inspeksi, akses sanitasinya masih buruk, serta warganya siap untuk ditata," katanya.

Untuk merealisasikan program tersebut, Pemkot Jogja mengalokasikan anggaran sekitar Rp6,5 miliar. Puluhan rumah yang akan ditata itu saat ini masih dihuni warga dan berdiri di atas lahan Sultan Grend (SG). "Jumlah rumah yang ditata masih menyesuaikan dengan ketersediaan anggaran tahun ini," katanya.

Kepala DPUPKP Kota Jogja, Umi Akhsanti, menuturkan jajarannya masih menyusun rencana penataan kawasan sungai jangka panjang. Dalam rencana tersebut, sungai-sungai di Kota Jogja akan dibagi menjadi beberapa segmen untuk ditata secara bertahap. "Untuk penataan sungai saat ini masih dalam tahap koordinasi dan penyusunan, sehingga belum bisa kami sampaikan secara detail," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 01 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005